

**TUGAS AKHIR**

**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNIK**  
***MIX VOICE* TERHADAP *TIMBRE***



Oleh :

Imelda Trisa Putri

NIM. 19001900134

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK**  
**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**  
**SEMESTER GENAP 2022/2023**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Tugas Akhir ini diajukan oleh Imelda Trisa Putri NIM 19001900134, Program Studi D4 Penyajian Musik Musik, Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi 91321), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 19 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi/Ketua Tim Penguji

  
Rahmat Raharjo, M.Sn

NIP 197403212005011001/NIDN 0021037406

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji

  
Agnes Tika Setiarni, S.Sn., M.Sn


NIP 199101042020122017/NIDN 0004019106

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji

  
Rahmat Raharjo, M.Sn

NIP 197403212005011001/NIDN 0021037406

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

  
Dr. Dra. Suryati, M.Hum

NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407

Yogyakarta, 23 - 06 - 23

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
Dr. Dra. Suryati, M.Hum.

NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Pertanyaan Penelitian .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Pustaka .....	7
B. Kajian Repertoar .....	14
C. Landasan Teori .....	15
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Penelitian .....	20
B. Objek Penelitian.....	21
C. Design Studi Kasus .....	22
D. Pengumpulan Data.....	24
E. Reduksi Data.....	25
F. Analisis Data.....	25
G. Proses Pengambilan Kesimpulan.....	26

**BAB VI HASIL ANALISIS PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....28  
B. Analisis.....47

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan..... 52  
B. Saran..... 53

**DAFTAR PUSTAKA .....54**

**LAMPIRAN.....56**



## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur dihaturkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat bimbingan dan pertolonganNya penulis telah berhasil mengerjakan penelitian ini dengan baik. Walaupun memang selama penulis mengerjakan penelitian ini disertai dengan banyaknya rintangan, namun berkat tuntunan dan kuasaNya Tugas Akhir yang berjudul “Pengaruh Teknik *Mix voice* Terhadap *Timbre* ” dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Karya tulis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Diploma Empat (D4) Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini tidak akan terselesaikan dengan baik dan lancar tanpa disertai dengan bantuan, dukungan, doa, bimbingan dan nasihat dari pihak-pihak berikut ini. Untuk itu penulis ingin menyampaikan terimakasih tak terhingga kepada :

1. Rahmat Raharjo, S.Sn., M.Sn selaku ketua program studi penyajian musik dan dosen pembimbing dua yang telah memberikan pengarahan dalam ujian Tugas Akhir ini.
2. Mardian Bagus Prakosa, S.Pd., M.Mus selaku sekretaris prodi penyajian musik dalam proses penggarapan Tugas Akhir ini.
3. Agnes Tika Setiarini, M.Sn. selaku dosen pembimbing utama dan dosen mayor yang sangat baik hati dan sangat sabar dalam membimbing penulis dalam proses Tugas Akhir ini sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.
4. Dr. Dra. Suryati, M.Hum. selaku dosen penguji ahli. Terimakasih berkat kritik, saran dan bimbingan beliau karya tulis ini dapat menjadi lebih sempurna.
5. Stefanafenti Asriuni Minarpradipta, S.S. selaku dosen mayor di beberapa semester sebelumnya, yang telah memberikan masukan dan ilmu yang

sangat bermanfaat bagi penulis.

6. Keluarga Tercinta (Mami Lian, Papa Bambang, Kakak Monica, dan Koko Luke, Khima) yang selalu mendukung, mendoakan, memberi fasilitas terus berkarya dan dapat menyelesaikan karya tulis ini sampai akhir.
7. Veronica Yoni Kaestri, S.Sn.,M.Hum. selaku dosen wali yang telah membantu, membimbing, dan memberi masukan kepada penulius dari awalkuliah sampai saat ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan karya tulis ini. Demi perbaikan selanjutnya, kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Semoga laporan Tugas Akhir ini bermanfaat bagi perkembangan keilmuan musik vokal maupun instrumen.

Yogyakarta, 19 Juni 2023

Penulis  
Imelda Trisa Putri

## ABSTRAK

Teknik *mix voice* merupakan teknik vokal yang digunakan oleh penyanyi untuk mencapai suara yang seimbang dan harmonis antara suara kepala (*head voice*) dan suara dada (*chest voice*). Dalam teknik ini, terjadi penggabungan atau perpaduan antara kedua jenis suara tersebut, sehingga menciptakan suara "campuran" yang memiliki karakteristik unik. Karakteristik teknik *mix voice* melibatkan penggunaan resonansi yang tepat, kontrol pernapasan yang baik, dan pengaturan vokal yang presisi. Dalam teknik ini, resonansi suara dipindahkan dari rongga dada ke rongga kepala. Hal ini memungkinkan penyanyi untuk mencapai rentang vokal yang lebih luas dan menghasilkan suara yang lebih stabil dan konsisten. Penggunaan teknik *mix voice* juga memiliki pengaruh signifikan terhadap *timbre* atau karakter suara. Dengan menggunakan teknik ini, suara menjadi lebih merata dan terkontrol dengan baik. *timbre* suara menjadi lebih kaya, resonan, dan memiliki kejelasan yang lebih baik. Suara *mix voice* memiliki nuansa yang unik dan sering digambarkan sebagai suara yang "meledak" atau "terbuka". Pengaruh teknik *mix voice* terhadap *timbre* ini terutama terjadi melalui pengoptimalan resonansi dan penggunaan tenaga yang tepat dalam pengaturan vokal. Teknik *mix voice* memungkinkan penyanyi untuk menggabungkan kekuatan dan kehangatan suara dada dengan kejelasan dan fleksibilitas suara kepala. Hasilnya adalah suara yang lebih menyatu, ekspresif, dan memiliki *power* yang lebih baik. Dalam penelitian vokal, teknik *mix voice* telah ditemukan memiliki manfaat dalam meningkatkan kemampuan vokal penyanyi dalam hal rentang vokal, kontrol dinamis, dan pengendalian emosi dalam menyampaikan lagu. Para penyanyi sering mengembangkan teknik *mix voice* melalui pelatihan vokal yang terstruktur dan pengawasan yang cermat dari instruktur vokal profesional. Kesimpulannya, teknik *mix voice* memiliki karakteristik khas yang melibatkan penggabungan suara kepala dan suara dada, serta pengaruh yang signifikan terhadap *timbre* suara. Dengan menggunakan teknik ini, penyanyi dapat mencapai suara yang lebih seimbang, resonansi, dan fleksibel. Penggunaan teknik *mix voice* dapat meningkatkan kemampuan vokal penyanyi dalam menyampaikan lagu dengan lebih baik dan efektif..

**Kata kunci ;** Teknik *mix voice*, *timbre*, pengaruh, latihan

## **ABSTRACT**

*Mix voice technique is a vocal technique used by singers to achieve a balanced and harmonious sound between head voice and chest voice. In this technique, there is a merging or blending of the two types of sounds, thus creating a "mixed" sound that has unique characteristics. The characteristics of the mix voice technique involve the use of proper resonance, good control of breathing, and precise vocal arrangements. In this technique, sound resonance is transferred from the chest cavity to the head cavity. This allows singers to achieve a wider vocal range and produce a more stable and consistent sound. The use of mix voice techniques also has a significant influence on the timbre or sound character. Using this technique, the sound becomes more even and well controlled. The timbre of the voice becomes richer, more resonant and has greater intelligibility. The sound of a mix voice has a unique feel and is often described as an "explosive" or "open" sound. The influence of the mixed voice technique on timbre occurs primarily through optimizing resonance and using proper force in vocal arrangements. The mix voice technique allows singers to combine the power and warmth of a chest voice with the clarity and flexibility of a head voice. The result is a sound that is more unified, expressive, and has more power. In vocal research, the mix voice technique has been found to have benefits in improving singer vocal abilities in terms of vocal range, dynamic control, and emotional control in conveying songs. Singers often develop mixed voice techniques through structured vocal training and the careful supervision of a professional vocal instructor. In conclusion, the mix voice technique has distinctive characteristics which involve combining head voice and chest voice, as well as a significant influence on voice timbre. Using this technique, singers can achieve a more balanced, resonant and flexible sound. The use of mix voice techniques can improve the singer's vocal abilities in conveying songs better and more effectively.*

**Keywords ;** *Mix voice techniques, timbre, influences, rehearsa*



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Teknik bernyanyi adalah usaha membentuk suara dengan cara berlatih secara rutin agar suara yang dimiliki dapat berfungsi dengan baik dan benar. Teknik vokal dalam bernyanyi pada dasarnya dapat diartikan sebagai cara yang digunakan seseorang agar bisa menciptakan suara yang baik dan efisien sehingga seseorang bisa menghasilkan suara yang indah, jelas, merdu, dan lantang. Maka dari itu, teknik vokal bisa disimpulkan juga sebagai bekal penting seseorang dalam bernyanyi.

Teknik bernyanyi ada bermacam-macam, salah satu contohnya adalah teknik *mix voice*. Teknik *mix voice* adalah teknik menyanyi yang terdiri dari campuran karakteristik suara kepala dan suara dada untuk menciptakan suara yang padu dan merata (Indra Aziz dalam fbebaskansuaramu.com). Teknik ini telah digunakan oleh banyak penyanyi di seluruh dunia dan menjadi bagian penting dalam perkembangan musik modern. Penggunaan teknik *mix voice* dapat mempengaruhi *timbre* atau karakteristik suara seseorang.

Teknik ini memungkinkan penyanyi untuk mencapai nada tinggi dengan lebih mudah dan tanpa terdengar terlalu tinggi atau terlalu tipis. Penulis dan salah seorang penyanyi mengalami kesulitan dalam menerapkan teknik *mix voice* yang menghasilkan *timbre* berkualitas, beberapa kesulitannya karena tegangnya otot-otot vokal, kurangnya pemahaman tentang teknik, kurangnya kesehatan vokal, dan faktor psikologis.

Menurut David D. Boyden (1968:84) bahwa *timbre* adalah kualitas karakteristik dari bunyi suara, baik itu vokal atau instrument. Uraian bunyi yang sama, namun jika dimainkan oleh beberapa media, makna bunyinya akan berbeda. Dalam vokal, *timbre* atau warna suara merujuk pada karakteristik unik dari suara

vokal yang membedakan satu penyanyi dengan penyanyi lainnya, bahkan saat mereka menyanyikan nada yang sama dengan volume yang sama.

*Timbre* dalam vokal dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti bentuk rongga mulut dan hidung, posisi lidah, dan penggunaan vibrato (perubahan getar suara teratur) atau tremolo (pengulangan nada atau not dengan cepat yang menimbulkan efek seperti getaran). Dengan kata lain, *timbre* memungkinkan kita untuk membedakan antara suara yang dihasilkan oleh penyanyi dengan suara yang lembut, atau penyanyi dengan suara yang tajam dan kuat, meskipun mereka menyanyikan nada yang sama. *timbre* dalam vokal juga dapat digunakan untuk mengekspresikan emosi atau nuansa tertentu dalam musik. Warna suara atau *timbre* berkaitan dengan aspek “fisik” suara (Mardian Bagus Prakosa dalam jurnalnya yang berjudul Interpretasi Dinamika Dan Warna Suara Pada Suite Populaire Bresilienne No. 1 Karya Villa Lobos).

Maksud dari fisik suara adalah warna suara atau *timbre* berkaitan dengan posisi tubuh, aktivitas sehari-hari, kesehatan tubuh, dan masih banyak aspek lainnya. Definisi dari warna suara atau *timbre* adalah kualitas penerimaan suara dari sebuah nada musik, suara, atau nada yang membedakan jenis yang berbeda dari produksi suara, seperti suara koor, dan instrumen musik, seperti instrumen petik, instrumen angin, instrumen perkusi, dan memungkinkan pendengar mendengar instrumen yang berbeda-beda dari jenis yang sama tetapi sebenarnya jenisnya berbeda, seperti contohnya bunyi dari alat musik viola dan violin.

Semakin banyak penyanyi muda Indonesia yang memiliki karya-karya lagu begitu indah dan berciri khas. Penulis sempat mendengar berita yang menjelaskan bahwa ada seorang penyanyi muda Indonesia yang bernama Keisya Levronka, ia gagal dalam membawakan lagunya sendiri yang berjudul Tak Ingin Usai. Pada saat Keisya menyanyikan lagunya, ia tidak dapat menerapkan teknik *mix voice* dengan baik, sehingga secara otomatis warna suara yang dihasilkan menjadi tidak berkualitas (fals dan tidak halus, melainkan suaranya terdengar pecah). Dengan kejadian ini, Keisya merasa terganggu, karena suara yang dikeluarkan terkesan seperti memaksakan tenggorokan dan jika tidak segera diperbaiki tekniknya, akan

mengakibatkan cedera pada pita suara (suara menjadi serak dan timbul peradangan pada tenggorokan).

Hal tersebut dapat terjadi sebenarnya disebabkan oleh beberapa faktor, salah satu diantaranya adalah kurangnya jam latihan olah vokal. Kesulitan dalam menerapkan teknik vokal *mix voice* juga dialami oleh penulis sendiri sebagai vokalis. Beberapa faktor yang menghambat dalam menerapkannya antara lain adalah kesulitan mengendalikan suara agar terdengar seimbang antara *chest voice* dan *head voice*. (ini bisa menjadi sulit bagi beberapa orang yang mungkin lebih terbiasa dengan satu jenis kualitas suara daripada yang lain), kesulitan menemukan posisi suara yang benar (untuk menghasilkan suara *mix voice* yang baik, diperlukan teknik penempatan suara yang tepat di tengah-tengah *chest voice* dan *head voice*. Hal ini bisa memerlukan waktu dan latihan untuk menemukan posisi suara yang tepat), kesulitan menjaga kestabilan suara (terutama ketika melalui peralihan dari *chest voice* ke *head voice* atau sebaliknya).

Teknik *mix voice* dapat bekerja dengan baik dalam beberapa jenis musik, seperti pop atau rock. Pilihan teknik vokal yang tepat perlu disesuaikan dengan genre musik yang dinyanyikan. Lain halnya dengan *timbre* atau warna suara, unsur-unsur yang mempengaruhi *timbre* atau warna suara antara lain spektrum frekuensi (unsur ini mencakup jumlah, intensitas, dan distribusi harmonik dalam suara. Setiap sumber suara memiliki spektrum frekuensi yang unik yang membedakannya dari sumber suara lainnya), bentuk gelombang (bentuk gelombang suara mempengaruhi sifat harmonik dan kualitas suara).

Ada beberapa bentuk gelombang suara, termasuk gelombang sinusoidal, gelombang persegi, dan gelombang segitiga), envelope (mengacu pada sifat perubahan volume suara selama waktu. Ada empat bagian utama dalam envelope suara, yaitu serangan (*attack*), mempertahankan (*sustain*), penurunan (*decay*), dan rilis, resonansi (karakteristik resonansi pada sumber suara seperti instrumen musik atau rongga mulut dapat mempengaruhi *timbre* suara), tekstur (merujuk pada kombinasi beberapa suara yang berbeda dalam satu kesatuan, seperti suara gitar listrik yang memiliki suara dasar (*fundamental*) dan harmonik yang tercampur).

Didalam penelitian ini, kita dapat memahami pengaruh teknik *mix voice* terhadap *timbre* atau warna suara yang dihasilkan. Penulis menduga, produksi teknik *mix voice* dengan benar akan mempermudah vokalis membentuk *timbre* sesuai keinginan dan kebutuhannya. Mengontrol teknik *mix voice* dan *timbre* akan sangat berpengaruh pada interpretasi dalam membawakan lagu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), definisi pengaruh atau dampak adalah sesuatu yang berkaitan kuat yang kemudian mendatangkan akibat (baik itu negatif maupun positif). Sehingga dampak pasti berkaitan dengan suatu perencanaan beserta akibatnya.

Arti dari kata dampak menurut Waralah Rd Cristo ( 2008 : 12 ) adalah suatu yang diakibatkan oleh sesuatu yang dilakukan, bisa sesuatu yang positif, negatif, atau bahkan pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif maupun positif. Menurut Badudu dan Zain (2001:1031) pengaruh adalah daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, esuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain, tunduk atau mengikuti karena kuasa atau kekuatan orang lain. Pengaruh dapat didefinisikan sebagai kekuatan atau efek yang dimiliki seseorang atau sesuatu untuk mempengaruhi orang atau hal lainnya.

Pengaruh dapat datang dari berbagai sumber seperti individu, kelompok, atau lingkungan. Pengaruh juga dapat bersifat positif atau negatif, tergantung pada bagaimana pengaruh tersebut digunakan atau diterapkan. Dalam konteks sosial, pengaruh sering kali dihubungkan dengan kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain dalam suatu kelompok atau masyarakat. Pengaruh juga dapat merujuk pada kekuatan atau kontrol yang dimiliki oleh seseorang atau sesuatu dalam suatu situasi atau hubungan tertentu.

Teknik *mix voice* adalah teknik bernyanyi dengan menggunakan suara penyanyi yang dihasilkan dari campuran antara suara dada dan suara kepala. Teknik ini memungkinkan penyanyi untuk menghasilkan suara yang lebih harmonis dan penuh ekspresi, serta mengatasi masalah yang sering terjadi pada penyanyi, seperti suara sumbang, serak, atau pecah-pecah. Dengan menggunakan teknik *mix voice*, seorang penyanyi dapat menghasilkan suara yang lebih kaya dan memiliki warna yang lebih beragam.

Dalam hal ini, teknik *mix voice* dapat membantu meningkatkan kemampuan penyanyi dalam mengontrol dan mengatur resonansi suara, sehingga memungkinkan penyanyi untuk menghasilkan warna suara yang lebih berkualitas. Dengan demikian, dapat diasumsikan bahwa teknik *mix voice* dapat berpengaruh pada warna suara seorang penyanyi, dengan meningkatkan kualitas suara dan memberikan nuansa yang lebih kaya dan harmonis. Namun, pengaruh ini tentunya dapat bervariasi, tergantung pada faktor-faktor seperti kemampuan teknik vokal penyanyi dan gaya bernyanyi yang dipilih.

## **B. Rumusan Masalah**

Banyak vokalis yang belum memahami tentang karakteristik teknik *mix voice*, sebagai vokalis seharusnya memiliki pemahaman yang baik tentang teknik vokal, banyak sekali macam teknik vokal, salah satunya adalah teknik *mix voice*. Penggunaan teknik vokal sangat mempengaruhi kualitas vokal seorang penyanyi. Ketika menggunakan teknik vokal kurang optimal, akan berdampak pada kenyamanan pendengar dan berpotensi berkurangnya kualitas vokal yang dihasilkan. Vokalis juga diharuskan mengetahui karakteristik dari teknik vokal itu sendiri, karena karakteristik vokal memiliki fungsi dan tujuannya masing-masing. Selain itu, vokalis juga harus bisa memahami pengaruh teknik *mix voice* terhadap *timbre* yang dihasilkan. Ketika menerapkan teknik *mix voice*, seorang vokalis akan menghasilkan *timbre* atau warna suara yang berbeda-beda tergantung dari suara bawaan individunya.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis akan mencari karakteristik dan cara melatih teknik *mix voice* dan memahami tentang pengaruh teknik *mix voice* terhadap *timbre* atau warna suara yang dihasilkan. Adapun salah satu lagu yang digunakan sebagai contoh, yaitu lagu dari Mahalini yang berjudul Sial. Dengan adanya contoh lagu tersebut membuat penulis lebih mudah untuk mengetahui adanya pengaruh antara teknik *mix voice* terhadap *timbre* atau warna suara.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana karakteristik teknik *mix voice* dan cara melatihnya ?
2. Bagaimana pengaruh teknik *mix voice* terhadap *timbre* yang dihasilkan?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk memahami karakteristik dan cara melatih teknik *mix voice*.
2. Untuk mengetahui pengaruh teknik *mix voice* terhadap *timbre* atau warna suara yang dihasilkan

### **E. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

Memberikan referensi dan informasi baru kepada pembaca mengenai pengaruh teknik *mix voice* terhadap warna suara atau *timbre*. Dapat digunakan sebagai sumber referensi karya tulis ilmiah lain.

#### **b. Manfaat Praktis**

Memperbanyak perbendaharaan wawasan mengenai teknik vokal yang baik dan benar bagi penulis dan pembaca. Dapat memberikan pemahaman baru kepada musisi khususnya vokalis agar kedepannya dapat menerapkan teknik vokal *mix voice* saat menggunakan *timbre* dengan baik dan benar.